



Hai semuanya ^-^. Perkenalkan, saya Muhammad Afif Habiburrahman, seorang mahasiswa jurusan Sistem dan Teknologi Informasi.

Saya bukan tipe orang yang ramai, yang mudah bersosialisasi, atau yang selalu jadi pusat perhatian. Saya lebih nyaman menjadi pengamat, seseorang yang duduk tenang, mendengarkan, dan memikirkan apa yang orang lain katakan (atau, hati kecil dan pemikiran saya katakan).

Bagi saya, *fokus* itu segalanya. Entah itu mengerjakan soal praktikum (atau pra praktikum, atau evaluasi di pasca praktikum, atau tugas besar, apapun itu), mempelajari materi perkuliahan, atau sekadar merakit model kit Gundam, saya akan tenggelam sampai lupa waktu. Saya bisa menghabiskan malam hanya untuk memperbaiki nilai pra praktikum saya yang tak kunjung berubah dari 90 menjadi 100, atau memperhalus permukaan model kit hingga benar-benar sempurna, karena saya merasa ada kepuasan tersendiri ketika sesuatu yang saya kerjakan terlihat “pas” dan sudah dapat dikatakan selesai. Mungkin disitulah kekuatan saya, ketekunan, kehati-hatian, dan kejujuran terhadap detail.

Saya juga percaya bahwa setiap orang punya caranya sendiri untuk berkembang. Ada yang tumbuh dari banyak pertemuan, kepanitiaan, kegiatan keorganisasian, UKM, dan berbagai

*extrovert thingy* lainnya. dan ada juga yang tumbuh dari refleksi dan eksplorasi mandiri, cenderung tidak terlihat dari luar. Saya termasuk yang kedua. Saya menemukan banyak hal tentang diri saya justru ketika sedang sendirian, merenung, atau memikirkan berbagai masalah kecil.

Karena ini adalah tulisan untuk menceritakan *semua* tentang diri saya, saya ingin bercerita tentang hasil tes VIA yang saya ambil untuk mengerjakan tugas ini (untuk bagian My Shape, tes untuk melihat kekuatan dominan pada diri kita). hasil tes VIA menunjukkan lima kekuatan utama saya: **honesty, prudence, perseverance, humility, dan kindness**. Dan saya bisa bilang, semuanya memang terasa pas. Saya jujur (bahkan pada diri sendiri), kadang terlalu jujur sampai sulit menutupi ekspresi kalau saya tidak setuju dengan sesuatu. Saya hati-hati, seringkali terlalu berhitung sebelum melangkah. Tapi saya juga gigih. Sekali mulai, saya akan berusaha menyelesaikan apapun yang saya mulai.

Mungkin saya bukan tipe yang sering tampil di depan, tapi saya percaya kontribusi tidak selalu harus terlihat. Dalam kepanitiaan pun, saya lebih sering mengambil peran belakang layar seperti divisi logistik. Saya senang ketika hasil kerja saya berguna bagi orang lain, entah dalam bentuk program kecil yang memudahkan teman, sekadar penjelasan singkat yang membantu mereka memahami sesuatu, atau ketika seseorang yang mengajukan *request* barang kepada logistik menerima barang titipannya dari saya.

Saya merasa bahwa saya bukanlah orang yang bisa dekat dan akrab dengan banyak orang. Saya juga bukan orang yang mungkin akan dikenali atau terlintas di kepala jika orang dari jurusan lain menyebutkan orang-orang dari jurusan saya. Namun, saya sudah merasa cukup bahagia dengan kehidupan sosial saya sekarang. Saya punya teman-teman dekat yang pengertian dan suportif. Mungkin, kalian yang membaca ini juga bisa menjadi salah satunya :>

Melalui berbagai pengalaman eksplorasi diri yang saya lakukan, saya mendapatkan satu pelajaran yang sangat berharga. *"In the end, it doesn't really matter if you can't be like others. It doesn't really matter if you can't do what other people can do. Something that really matters is when you can be the best version of yourself!"* Itulah mengapa kata "saya" dan "dia" merujuk pada objek yang berbeda, karena saya adalah saya, dan saya akan menjalankan hidup dengan bangga sebagai diri saya sendiri.